



**Pentingnya Memperkokoh Identitas Nasional Sebagai Pilar Negara
 (Studi Kasus UINSU Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei
 Tuan, Kabupaten Deli Serdang)**

Cindi Aulia Ali¹, Efrida², Ica Khairunissa³, Nazwa Nadira Siregar⁴, Nova Afsari⁵, Rara Aulia Alzazira⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author : ✉ auliaalicindi@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated to find out the importance of strengthening national identity as a pillar of the country. The meaning of national identity itself is the identity or characteristics of a country that can distinguish it from other countries. The purpose of this study is to make readers aware that our country's national identity is very important. The method used in this study is a qualitative method with a technique of interviewing collaboration between the community and students. In conclusion, based on the results of observations from a viewpoint related to the Importance of Strengthening National Identity as a Pillar of the State, the public and students will understand that it is very important to know the national identity of our country. The community and students can apply it in education, family and in daily life.

Keywords

National Identity, Daily Life, Society and Students, Education, State Pillars.



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Identitas nasional merupakan fondasi yang kuat dalam membangun dan mempertahankan sebuah negara. Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai dan harkat identitas Negara Indonesia. Selain itu, identitas nasional adalah kunci untuk menjaga kesatuan dan keharmonisan dalam sebuah negara, terutama bagi negara yang memiliki keberagaman seperti Indonesia. Identitas tersebut mencakup nilai-nilai, budaya, sejarah, dan keyakinan bersama suatu bangsa. Identitas nasional tidak hanya menjadi ciri khas, namun juga menjadi landasan pemersatu dan pembangun suatu bangsa. Dengan identitas nasional yang kokoh, negara dapat menjaga stabilitas sosial, politik, dan ekonomi serta memperkuat rasa cinta tanah air dikalangan warganya. Untuk itu, penting bagi kita sebagai bangsa untuk terus memahami, merayakan, dan menjaga nilai-nilai yang terkandung dalam identitas nasional

Di era globalisasi yang semakin pesat ini, memperkuat identitas nasional sebagai pilar negara menjadi semakin penting. Pentingnya identitas nasional

tidak hanya terlihat dalam menjaga persatuan, tetapi juga dalam membangun karakter bangsa. Dengan identitas yang kuat, kita bisa menghadapi berbagai tantangan global, memperkuat rasa nasionalisme, dan menjaga Indonesia tetap kokoh sebagai negara yang berdaulat, adil, dan makmur. Di dunia yang serba global, kita wajib menanamkan identitas nasional dengan cara menanamkan nilai-nilai pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian memperkokoh identitas nasional adalah langkah penting untuk memastikan berkelanjutan negara sebagai entitas yang kuat, berdaulat, dan penuh dengan semangat persatuan.

Hasil penelitian dari jurnal ini, kami mengambil studi kasus di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, yang dimana geografi daerah yang kami teliti, dapat disimpulkan bahwa daerah Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang berbatasan langsung dengan Kota Medan. Dahulu, desa ini bernama Kampung Kebun Pisang dan merupakan kawasan perkebunan. Saat ini, desa Medan Estate menjadi kawasan pendidikan, perkantoran, dan bisnis. Daerah tersebut memiliki luas 6.900 Hektar dan sekitar 416.715 jiwa. Lebih detail tentang lokasi penelitian kami adalah di Universitas Negeri Medan Sumatera Utara Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, yang sedang dipimpin oleh rektor Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag. Universitas tersebut memiliki 8 fakultas dan 24 program studi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kami yaitu menggunakan metode kualitatif. Penelitian tersebut ditujukan untuk mengetahui pentingnya memperkokoh identitas nasional sebagai pilar negara. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa/mahasiswi dan 5 masyarakat sekitar Jl. William Iskandar. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam wawancara penelitian yang kami lakukan terdapat lima pertanyaan yang dijawab oleh mahasiswa dan mahasiswi serta masyarakat sekitar UIN Sumatera Utara Jl. William Iskandar. Pertanyaan yang kami ajukan mencakup

beberapa topik seperti: pentingnya identitas untuk sebuah negara, peran keluarga dan pendidikan dalam membentuk rasa bangga terhadap identitas nasional, hal-hal yang dapat dipelajari dari budaya lokal kita dalam memperkuat identitas bangsa di era modern, cara kita bisa menanamkan rasa bangga terhadap identitas nasional kepada generasi muda yang tumbuh di dunia yang serba global ini, lalu yang terakhir adalah beberapa hal yang mungkin terjadi jika identitas nasional kita mulai luntur.

PEDOMAN WAWANCARA STUDI

Pewawancara: Cindi Aulia Ali

: Efrida

: Ica Khairunissa

: Nazwa Nadira Siregar

: Nova Afsari

: Rara Aulia Alzazira

Narasumber : Anggi Indah Karera

: Ali Akbar Harahap

: Koko Sulaiman

: M. Fiqih Fadillah

: Mutia Andela Putri

: Putri Zahara

: Rivaldo Dwi Fauzan

: Riskarip Saputra

: Rumaisha Assyifa

: Salsabila Fitri

: Salsabila Ramadhani

: Silsilia Iryanda

: Swity Milen

: Syahfa Alifa

: Tengku Salsabila

Tempat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Hari/Tanggal: Kamis, 5 Desember 2024

Tema : Pentingnya Memperkokoh identitas nasional sebagai pilar negara.

Aspek	Pertanyaan	Fakta yang ditemukan
Pentingnya memperkuat identitas nasional	Menurut Anda, mengapa identitas nasional sangat	Identitas nasional sangat penting untuk sebuah negara karena kita meminimalisir agar tidak terjadi

<p>sebagai pilar negara.</p>	<p>penting untuk sebuah negara?</p>	<p>atau mengalami suatu hal yang namanya krisis identitas dimana seperti yang kita ketahui ada sebuah negara atau bisa kita sebut negara tetangga yang mengeklaim identitas nasional yang kita miliki. Mereka mengeklaim bahwasanya budaya lokal yang kita miliki adalah warisan budaya lokal mereka, dari hal tersebut seharusnya menjadi pendorong kita agar dapat belajar bahwa identitas nasional atau budaya lokal yang kita miliki itu sangat bernilai dan berharga sehingga kita harus menjaga dan melestarikannya hingga ke generasi-generasi kita selanjutnya. Selain itu, Identitas nasional juga sangat penting untuk sebuah negara agar terciptanya masyarakat yang harmonis, stabil, dan berdaya saing tinggi dengan ciri khasnya yang kaya akan budaya lokal. Kita adalah bagian dari suatu negara yang mempunyai identitas jelas dan kita harus berjiwa nasional untuk membela negara sesuai dengan tujuan dari cita-cita negara kita. Identitas nasional adalah semacam jati diri yang akan menjadi ciri khas sebuah negara yang dapat membedakannya dengan negara lain. Jika sebuah negara tidak memiliki identitas bagaimana negara tersebut bisa diketahui oleh negara lain. Jadi, hasil wawancara menyatakan dengan identitas yang kuat, negara kita tidak hanya dikenal, tetapi negara kita juga bisa terus maju dengan keunikan lokal yang dimiliki.</p>
-------------------------------------	-------------------------------------	--

<p>Peran keluarga dan pendidikan dalam membentuk rasa bangga terhadap identitas nasional.</p>	<p>Bagaimana peran keluarga dan pendidikan dalam membentuk rasa bangga terhadap identitas nasional?</p>	<p>Peran keluarga itu salah satu faktor utama dalam membentuk identitas diri, jadi ketika keluarga kita menanamkan jiwa nasionalisme maka kita di sekolah maupun lingkungan masyarakat juga akan bangga dan menanamkan rasa nasionalisme. Keluarga juga merupakan fondasi pertama yang paling penting dalam membentuk seorang individu dan yang paling utama adalah peran orang tua. Orang tua yang paling pertama memberi wawasan kepada anak-anaknya dengan mengajarkan tentang kebudayaan, sosial, dan keberagaman yang ada di Indonesia. Nah, jadi yang paling penting itu adalah peran orang tua dalam membentuk rasa bangga terhadap identitas nasional seseorang.</p> <p>Peran keluarga dan pendidikan itu selalu berdampingan, seperti yang kita ketahui bahwasanya setiap manusia atau individu yang dilahirkan ke muka bumi ini tidak terlepas dari yang namanya pendidikan, dimana pendidikan itu kita dapat sejak TK atau bahkan paud, tetapi sebelum kita mendapatkan pendidikan dari TK, kita juga mendapat pendidikan dari keluarga, terutama orang tua kita terlebih dahulu. Dimulai dari cara orang tua mengedukasi kita tentang identitas nasional negara atau menanamkan rasa kebanggaan terhadap identitas nasional yang kita punya sebagai warga negara Indonesia. Setelah mendapatkan banyak pengetahuan dari keluarga dan</p>
--	---	--

		<p>orang tua kita akan mendapatkan pengetahuan dari pendidikan formal kita seperti: Paud/TK, SD, SMP/SLTP, SMA/SLTA dan sampai bangku perkuliahan.</p>
<p>Hal-hal yang dapat dipelajari dari budaya lokal dalam memperkuat identitas bangsa di era modern.</p>	<p>Menurut Anda, apa yang bisa kita pelajari dari budaya lokal kita dalam memperkuat identitas bangsa di era modern ini?</p>	<p>Banyak sekali hal yang bisa kita pelajari dari budaya lokal dalam memperkuat identitas bangsa di era modern saat ini. Beberapa hasil wawancara yang kami tanyakan kepada mahasiswa dan mahasiswi serta masyarakat telah menjawab berdasarkan sudut pandangnya. Sebelum kita memasuki bangsa di era modern ini, kita membahas terlebih dahulu mengenai mempelajari budaya lokal sekarang ini seperti apa. Indonesia memiliki keragaman suku budaya dan sosialnya, salah satunya terbukti dari banyaknya pulau-pulau di Indonesia. Budaya lokal dengan segala kekayaan dan keunikannya menyimpan banyak pelajaran berharga yang dapat kita jadikan pedoman untuk memperkuat identitas bangsa di era modern ini.</p> <p>Untuk menerapkan pelajaran dari budaya lokal dalam memperkuat identitas bangsa, kita dapat melakukan beberapa hal, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari dan memahami budaya lokal Kita perlu mengenal lebih dalam tentang sejarah, adat istiadat, seni, dan bahasa daerah kita. 2. Melestarikan budaya lokal Kita dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian budaya lokal, misalnya dengan ikut serta dalam

		<p>kegiatan-kegiatan budaya, mendukung produk-produk lokal, atau mengajarkan budaya lokal kepada generasi muda.</p> <p>3. Mengadaptasi budaya lokal dengan zaman Budaya lokal tidak harus statis, kita dapat mengembangkan budaya lokal dengan cara yang relevan dengan zaman, misalnya dengan memasukan unsur-unsur modern ke dalam seni tradisional.</p> <p>4. Membuat budaya lokal sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari Kita dapat mengintegrasikan nilai-nilai dan praktik budaya lokal ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun tempat kerja.</p> <p>5. Mempromosikan budaya lokal ke dunia internasional Kita dapat mempromosikan kekayaan budaya lokal kita ke dunia internasional, misalnya melalui pariwisata, seni pertunjukan, atau produk-produk kreatif.</p> <p>Dengan memahami dan melestarikan budaya lokal, kita tidak hanya memperkuat identitas bangsa, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan.</p>
<p>Cara kita bisa menanamkan rasa bangga terhadap</p>	<p>Bagaimana cara kita bisa</p>	<p>Banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan</p>

<p>identitas nasional kepada generasi muda yang tumbuh di dunia yang serba global ini.</p>	<p>menanamkan rasa bangga terhadap identitas nasional kepada generasi muda yang tumbuh di dunia yang serba global ini?</p>	<p>rasa nasionalisme, salah satunya adalah melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut pendapat lain, kita juga dapat melakukannya dengan belajar sejarah secara dalam sehingga kita bisa tahu bagaimana perjuangan pahlawan zaman dahulu untuk mempertahankan negara ini, terlebih lagi budaya di Indonesia sangat banyak dan beragam. Adapun cara lainnya ialah dengan memberikan pendidikan atau mengedukasi generasi-generasi muda saat ini dengan memperkenalkan atau mempromosikan identitas nasional kita terlebih lagi di era globalisasi seperti saat ini atau era penuh dengan serba teknologi. Saat ini budaya asing atau budaya luar dapat dengan mudah masuk dan berkembang di negara kita. Ada yang dinamakan serangan FOMO (<i>Fear of Missing Out</i>) atau penyakit kebiasaan mengikuti dan takut tertinggal trend masa kini. FOMO menyerang generasi Z dan Alpha yang membuat budaya asing mudah masuk ke negara kita. Itu dapat menyingkirkan atau menghilangkan budaya lokal yaitu budaya asli Indonesia yang kita sebut identitas nasional saat ini. Memanfaatkan media digital untuk mempromosikan budaya nasional dalam format yang menarik juga dapat menanamkan rasa bangga terhadap identitas nasional kepada generasi muda yang tumbuh di dunia yang serba global ini. Tidak sedikit generasi muda yang memiliki pandangan bahwa media digital sumber dari</p>
---	--	---

		<p>segalanya. Jadi, jika kita memanfaatkan media digital untuk mempromosikan budaya nasional dalam format menarik itu akan membuat target pasar kita yaitu generasi muda akan melirikinya.</p>
<p>Beberapa hal yang mungkin terjadi jika identitas nasional kita mulai luntur.</p>	<p>Apa yang menurut Anda akan terjadi jika identitas nasional kita mulai luntur, terutama dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Jika identitas nasional kita mulai luntur akan sering terjadi konflik karena segala sesuatu tidak berlandaskan dengan musyawarah atau mufakat dan kita akan bertindak sesuka kita tanpa memikirkan dampak kedepannya. Maka dari itu akan ada beberapa konsekuensi serius yang harus kita hadapi. Berikut adalah beberapa di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangnya Rasa Persatuan: Identitas nasional adalah perekat yang menyatukan berbagai suku, agama, dan budaya dalam satu bangsa. Jika identitas ini luntur, maka rasa persatuan dan kesatuan bangsa akan melemah, bahkan bisa menimbulkan perpecahan. 2. Lemahnya Kedaulatan Negara: Tanpa identitas nasional yang kuat, negara akan mudah terpengaruh oleh budaya asing dan sulit mempertahankan jati dirinya. Hal ini bisa mengancam kedaulatan negara dan membuat kita kehilangan jati diri sebagai bangsa. 3. Globalisasi: Arus globalisasi yang deras membawa pengaruh budaya asing yang dapat menggeser nilai-nilai lokal.

		<ol style="list-style-type: none">4. Perkembangan Teknologi: Perkembangan teknologi seperti media sosial dapat mempercepat penyebaran budaya asing dan informasi yang tidak akurat.5. Kurangnya Pendidikan Kebangsaan: Kurangnya pendidikan tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai luhur bangsa dapat menyebabkan generasi muda kehilangan rasa bangga terhadap negaranya.6. Diskriminasi: Perlakuan tidak adil terhadap kelompok tertentu dapat menimbulkan perpecahan dan melemahkan rasa persatuan.7. Identitas nasional adalah aset berharga yang harus kita jaga bersama. Jika kita tidak peduli dan membiarkan identitas nasional kita luntur, maka akan ada banyak kerugian yang harus kita tanggung. Oleh karena itu, kita perlu terus berupaya untuk memperkuat identitas nasional agar bangsa Indonesia tetap kokoh dan maju.8. Krisis Identitas: Individu akan mengalami kebingungan dalam mencari jati diri, karena tidak memiliki landasan nilai yang kuat dari identitas nasional.9. Lemahnya Rasa Cinta Tanah Air: Tanpa adanya
--	--	---

		<p>rasa memiliki yang kuat terhadap bangsa, individu akan kurang peduli dengan permasalahan yang terjadi di sekitarnya dan kurang berkontribusi untuk kemajuan negara.</p> <p>10. Mudah Terpengaruh Budaya Asing: Tanpa filter identitas nasional, individu akan mudah terbawa arus budaya asing yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai lokal.</p> <p>11. Hilangnya Rasa Bangga: Individu akan kehilangan rasa bangga terhadap budaya, sejarah, dan keberagaman bangsa.</p>
--	--	---

Berdasarkan hasil observasi sudut pandang terkait Pentingnya Memperkokoh Identitas Nasional sebagai Pilar Negara di lingkungan UIN Sumatera Utara Jl. William Iskandar, masyarakat dan mahasiswa mulai memahami bahwa sangat penting mengetahui identitas nasional negara kita. Masyarakat dan mahasiswa dapat menerapkannya dalam pendidikan, keluarga maupun dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Identitas nasional merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting bagi sebuah negara. Dari penelitian ini, kami menunjukkan bahwa peran keluarga dan pendidikan itu mempengaruhi wawasan seorang individu. Penelitian ini juga akan menyadarkan pembaca bahwa banyak sekali hal yang bisa kita banggakan dari budaya lokal yang kita miliki, serta mengarahkan kita agar bisa mengedukasi generasi muda mengenai identitas nasional yang kita punya agar generasi muda sekarang tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar. Kemungkinan jika identitas nasional kita Jika identitas nasional luntur, maka akan berdampak buruk bagi kehidupan kita sehari-hari dan masa depan bangsa. Oleh karena itu, kita perlu menjaga dan memperkuat identitas nasional agar bangsa Indonesia tetap jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Perdana, D. R., & Supriyono, S. (2021). Nilai pluralistik: Eksistensi jatidiri bangsa indonesia dilandasi aktualisasi penguatan identitas nasional. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 10-20.
- Billah, H. U., Yunita, M. A., Pratama, M. A., & Kembara, M. D. (2023). Kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113-121.
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan multikultural dalam membentuk karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337-1346.
- Hanifah, I. (2020). PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI SALAH SATU PILAR KEBANGSAAN INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN NEGARA HUKUM YANG BERKEMAJUAN. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Irham, M. A. (2012). Pengamanan Pilar Bangsa dan Masa Depan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Kalam*, 6(1), 125-150.
- Julianty, A. A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 3(1), 1-9.
- Ramdani, F., Ulwan, M. N., Arief, L. A., Al-Farisi, M. F., Rochiman, R., Kogoya, A., & Furnamasari, Y. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Dan Semangat Cinta Tanah Air Pada Mahasiswa. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(3), 282-296.
- Rohman, A., & Ningsih, Y. E. (2018, October). Pendidikan multikultural: penguatan identitas nasional di era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 1, pp. 44-50).
- Romarito, M., Suri, K., Berlianti, S. N. I., Defiani, A. S., & Sayidina, I. A. (2024). PERAN IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI PILAR UTAMA DALAM MENANGANI URGENSI PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(5), 50-57.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan pendekatan multikultural untuk membentuk karakter dan identitas nasional di era revolusi industri 4.0: a literature review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 299-305.
- Sunarjo, S. (2014). Peradilan Sebagai Pilar Negara Hukum Dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 19(1), 71-81.
- Zulfa, A., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional dalam Menghadapi Society 5.0 di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra*, 3(2), 65-71.